

PERAN USAHA RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI PEDESAAN

Muhammad Elsa Tomisa¹
Dewi Oktayani²

^{1,2}Program Program Studi Perbankan Syariah, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Bengkalis, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 17-09-2024

Revised : 25-09-2024

Accepted : 29-09-2024

Key words:

Pedesaan, Peran Usaha Rumah
Tangga, Perekonomian

DOI: 10.62335

ABSTRACT

The aim of this service activity is to provide training on the role of household businesses in improving the village economy, product innovation and utilizing digitalization in efforts to increase household businesses in Sukamaju village, Bantan District. Home business is a business activity that can create employment opportunities and provide broad economic services to other people, and has a role in improving community welfare. Thus, business actors must have knowledge in their business development efforts. This service is carried out using two methods in stages, namely interviews and training. The results of the interviews show that there are still several problems, namely the lack of people's skills in creativity, the lack of public awareness about the importance of innovation in maintaining the economy and the lack of knowledge about how to innovate in accordance with the surrounding economic conditions. This becomes the basis for the service team to carry out training. The training carried out by the PkM team was in the form of providing insight regarding the importance of product innovation and marketing processes which should utilize digital technology.

ABSTRAK

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan tentang peran usaha rumah tangga dalam meningkatkan ekonomi desa inovasi produk serta memanfaatkan digitalisasi dalam upaya peningkatan usaha rumah tangga di desa Sukamaju Kecamatan Bantan. Usaha rumah tangga merupakan kegiatan usaha yang dapat membuka lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada orang lain, dan memiliki peran dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian pelaku usaha harus memiliki pengetahuan dalam upaya pengembangan usaha mereka. Pengabdian ini dilakukan dengan dua metode secara bertahap yaitu wawancara dan pelatihan. Hasil wawancara menunjukkan masih terdapat beberapa permasalahan yaitu masih kurangnya keterampilan masyarakat dalam berkreatifitas, masih kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya berinovasi dalam mempertahankan perekonomian serta kurangnya pengetahuan mengenai cara melakukan inovasi yang sesuai dengan keadaan ekonomi sekitar. Hal ini menjadi dasar bagi tim pengabdian untuk melakukan

¹ Corresponding author: thomy@gmail.com

pelatihan. Pelatihan yang dilakukan tim PkM berupa pemberian wawasan terkait pentingnya inovasi produk serta proses pemasaran yang seharusnya sudah memanfaatkan teknologi digital.

PENDAHULUAN

Membuka usaha rumah tangga bisa dikatakan sebagai ide bisnis yang cukup tepat. Karna usaha lewat rumahan dizaman internet atau teknologi ini sangat menjanjikan bahkan sering menjadi opsi bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya. Tentu, dikarenakan produk yang tersedia tidak hanya harus diproduksi sendiri namun bisa juga dengan berkolaborasi dengan produsen lainnya, usaha ini mempunyai pangsa pasar tanpa batas produksi dan tanpa limit.

Salah satu peluang usaha yang sedang digalakkan oleh pemerintah belakangan ini adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) atau biasa disebut dengan *home industry* atau industri rumah tangga (Purwanto et.al, 2021).

Home industry adalah suatu usaha atau perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu. *Home* berarti rumah, tempat tinggal atau kampung halaman. Sedangkan *industry* dapat diartikan sebagai kerajinan, usaha produk barang dan ataupun perusahaan. Singkatnya, *home industry* (atau biasa ditulis/dieja dengan *home industry*) rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah (Sampurno, 2016).

Home industry adalah kegiatan usaha yang dapat membuka lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada orang lain, dan memiliki peran dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menekan angka pengangguran (Kinanti Prawita Ningrum dkk, 2020).

Adapun kegiatan sektor industri yang semakin efisien dalam suatu perekonomian nasional membutuhkan perusahaan-perusahaan kecil dibidang industri pengolahan. Tumbuhnya industri rumah tangga di pedesaan akan meningkatkan ekonomi desa dengan berbagai macam kegiatan usaha dan keterampilan masyarakat. Hal ini akan memberikan kemajuan penting bagi kegiatan pembangunan ekonomi pedesaan. Dapat dikatakan bahwa *home industry* dapat menjadi wadah bagi masyarakat untuk mampu tumbuh dan berkembang membangun perekonomian secara mandiri lingkup perekonomian rumah tangga khususnya dan masyarakat pada umumnya. Dengan begiru kesejahteraan akan dapat dirasakan dalam setiap rumah tangga terutama kesejahteraan dalam bidang perekonomian (Agung Wahyu Subasriyanto, 2024)

Desa Sukamaju merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Bantan dengan akomodasi usaha yang Banyak. Namun beberapa permasalahan masih dihadapi yaitu masih kurangnya keterampilan masyarakat dalam berkeaktifitas, masih kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya berinovasi dalam mempertahankan perekonomian serta kurangnya pengetahuan mengenai cara melakukan inovasi yang sesuai dengan keadaan ekonomi sekitar.

Oleh karena itu kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (PkM) sangatlah penting untuk dilakukan ini dilakukan dengan harapan dapat menambah wawasan lebih tentang usaha. Karena secara umum pengetahuan sekarang, UMKM hanya bisa dijual begitu saja, tapi lewat Pengabdian dalam bentuk pelatihan sekaligus seminar ini ternyata perkembangan kewirausahaan juga bisa dijadikan inovasi melalui era digital, ini sangat bermanfaat tentunya bagi masyarakat dalam mengelola usahanya dengan baik.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di desa Sukamaju Kecamatan bantan Kabupaten bengkalis. Kegiatan PkM dimulai pada bulan Agustus sampai September 2024. Namun sebelumnya Tim PkM telah melakukan wawancara dengan kepala Desa Sukamaju dan pengamatan terhadap usaha-usaha rumah tangga secara langsung untuk mengetahui serta memahami potensi apa saja yang dimiliki dan permasalahan apa yang banyak dihadapi oleh pelaku usaha rumah tangga di desa Sukamaju. Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian ini yaitu:

a. Metode ceramah dan diskusi

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan memberikan ceramah dan diskusi dengan pelaku usaha rumah tangga. Materi yang diberikan terkait pentingnya inovasi produk dan kreatifitas terhadap produk rumah tangga serta pentingnya usaha rumah tangga dalam membantu meningkatkan perekonomian desa.

b. Metode Pelatihan

Metode pelatihan merupakan kegiatan lanjutan yang dilakukan setelah metode ceramah dan diskusi. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melatih peserta untuk aktif melakukan inovasi dengan memanfaatkan digitalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM ini fokus untuk memberikan wawasan dan pelatihan tentang pengembangan dan inovasi produk serta memanfaatkan digitalisasi dalam upaya peningkatan usaha rumah tangga.

Berdasarkan wawancara dengan pelaku usaha dan dari masalah yang yang diperoleh maka membutuhkan pemecahan masalah. Secara umum hasil kegiatan Pengabdian merupakan upaya pemecahan masalah dan pemenuhan akan kebutuhan masyarakat sebelum dan sesudah pelaksanaan. Dilihat dari persoalan pertama Kurangnya keterampilan masyarakat dalam berkreaitivitas hal ini perlu mendapat dukungan beberapa pihak terutama pemerintah desa dalam merangkul produk hasil masyarakat yang berkualitas sehingga mempunyai nilai jual dikalangan masyarakat desa kususny bahkan diluar umumnya seperti setiap produk yang dihasilkan perludikemas dengan baik dan menarik sehingga produk mampu untuk bersaing dengan produk-produk lainnya.

Dari persoalan yang kedua Kurangnya kesadaran masyarakat pentingnya berinovasi dalam mempertahankan perekonomian.Usaha rumah tangga bisa membantu menghasilkan pendapatan bagi keluarga namun dizaman era internet ini seluruh hasil produksi perlu adanya inovasi baik dari segi rasa jika untuk makanan maupun bentuk produk kerajinan, dalam hal ini masyarakat desa Suka maju yang yang memproduksi tergolong orang-orang yang belum mehamai dan memanfaatkan digitalisasi. Upaya untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses internet perlu kiranya didukung untuk mengembagan dan inovasi produk oleh berbagai pihak yang mengetahui akan hal ini terutama pemerintah desa sekaligus bekerja sama dengan perguruan tinggi bahkan pihak lain yang dianggap perlu.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini yaitu memberikan pemahaman dan solusi kepada pelaku usaha untuk dapat melakukan inovasi produk serta memanfaatkan digitalisasi dalam proses pemasaran produk usaha yang dilakukan.

Saran

pemerintah daerah sebaiknya rutin dalam memberikan pelatihan dan pembinaan bagi pelaku usaha rumah tangga yang ada di desa Sukamaju terutama dalam hal inovasi produk serta

upaya pemasaran dan memberikan akses serta dukungan kepada pelaku usaha rumah tangga untuk memasarkan produknya. Sekain itu Desa Sukamaju merupakan desa penghasil industri dan kerajinan tangan yang tinggi yang masih membutuhkan perhatian dari pemerintah setempat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih diberikan kepada Kepala Desa Sukamaju Kecamatan Bantan serta kepada pelaku usaha rumah tangga yang telah memberikan dukungan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Wahyu Subasriyanto, Irwan Fauzy Ridwan. “*Peranan Home Industry dalam Meningkatkan Kesejahteraan masyarakat*” LA ZHULMA: Jurnal Ekonomi Syariah Vol.5 No. 1, September 2024.
- Kinanti Prawita Ningrum, dkk. “*Pemodelan dan Simulasi Proses Produksi Peralatan Bayi pada Home Industri Puppy Putra Perdana*” Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informatika dan Komputer Volume 11, Nomor 1 (2020).
- Purwanto, P., Sari, F.N, Burasukma, M., & Nursolihah, S. (2021). *The Role of Islamic Social Finance Throught Ziswaf and BMT during The Covid-19 Pandemic*. MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance, 5(2),81.
- Sampurno, W.M. (2016). *Implementation of islamic Business Ethics and Its Impacts on Family Business*. Journal of islamic Economics Lariba, 2(1).